

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit metabolik karena adanya kelainan sel β pankreas dengan karakteristik hiperglikemia pada tubuh penderita. DM bersifat kronik yang erat kaitannya dengan komplikasi mikrovaskuler dan makrovaskuler. Salah satu indikator kerusakan pada DM yakni perubahan pada jumlah leukosit dan jumlah trombosit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kadar gula darah terhadap jumlah leukosit dan trombosit pada penderita diabetes melitus. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Variabel Dependen adalah kadar gula darah dan variabel independen adalah jumlah leukosit dan jumlah trombosit

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive* sampling dengan jumlah responden 50 orang penderita diabetes melitus. Pemeriksaan kadar gula darah menggunakan alat *Easy touch* GCU. Pemeriksaan jumlah leukosit dan trombosit menggunakan *Hematology Analyzer*.

Data pemeriksaan dianalisa menggunakan uji korelasi pearson. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $p > \alpha$ atau $0,523 > 0,05$ untuk hubungan antara kadar glukosa darah dengan jumlah leukosit, dan $p > \alpha$ atau $0,944 > 0,05$ untuk hubungan antara kadar glukosa darah dengan jumlah trombosit. Keterbatasan penelitian menjadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Faktor tersebut antara lain makanan dan obat - obatan yang dikonsumsi tidak termasuk ke dalam kriteria eksklusi.

Kata Kunci : Kadar Glukosa Darah, GDA, Jumlah Leukosit, Jumlah Trombosit, Diabetes Melitus, DM.